



Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo

Nurdiana Holida
Universitas Jember

Martina Eka Saputri
Universitas Jember

Icha Cahya Kusuma Ningtias
Universitas Jember

Alamat: Jl. Kalimantan Tegalboto No. 37 Krajan Timur, Sumbersari, Kecamatan
Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

E-mail: nurdianaholida99@gmail.com

Abstract

The Family Hope Program or PKH is a conditional cash assistance program that is given to families who have very low incomes. What is needed is involvement in pursuing education and health. PKH in Indonesia was founded in 2007, to reduce poverty and improve low family welfare. This study aims to determine the impact of PKH on family welfare in the Mayangan Village, Probolinggo City. With this type of qualitative research and descriptive qualitative approach. Observations, interviews, and documentation are data collection techniques used in this writing. To test the credibility of the data or trust in the data, namely using the triangulation method and increasing the persistence and adequacy of references. The results of this study indicate that there is an impact of PKH on increasing family welfare in the Mayangan Village, Probolinggo City, namely there are two positive and negative impacts. From the positive impacts obtained, namely, reducing the burden of spending, increasing children's education, improving family health, changing behavior and independence of poor PKH recipient families. Meanwhile, the negative impact arises from the implementation of the Harpan family program in the Mayangan Village, Probolinggo City, namely dependence on assistance provided by the government. In addition, it also creates social jealousy among local residents who do not receive PKH assistance.

Keywords: *Impact, Family Hope Program, Family Welfare.*

Abstrak

Program Keluarga Harapan atau PKH yaitu program bantuan tunai bersyarat yang diberikan kepada keluarga yang memiliki penghasilan sangat rendah. Yang dibutuhkan adalah keterlibatan dalam menempuh di bidang pendidikan dan bidang kesehatan. PKH di Indonesia didirikan yakni di tahun 2007 lalu, untuk mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga yang rendah. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui dampak dari PKH terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo. Dengan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan kualitatif deskriptif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang

Received Maret 07, 2023; Revised April 2, 2023; Accepted Mei 18, 2023

*Corresponding author, nurdianaholida99@gmail.com

digunakan dalam penulisan ini. Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan pada data yakni menggunakan metode triangulasi dan meningkatkan ketekunan serta kecukupan referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak dari PKH terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo yaitu ada dua dampak positif serta negatif. Dari dampak positif yang diperoleh yakni, mengurangi beban pengeluaran, meningkatkan pendidikan anak, meningkatkan kesehatan keluarga, mengubah perilaku dan kemandirian keluarga miskin penerima PKH. Sedangkan dampak negatif yakni timbul pada pelaksanaan program keluarga harapan yang ada di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo yaitu ketergantungan terhadap bantuan yang diberikan pemerintah. Selain itu juga menimbulkan kecemburuan sosial di lingkungan warga sekitar yang tidak mendapatkan bantuan PKH.

Kata Kunci : Dampak, Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Keluarga.

LATAR BELAKANG

Kemiskinan yaitu salah satu permasalahan yang terjadi pada Indonesia. Ketidakmampuan mencukupi kepentingan inti sebagaimana rumah sebagai area tinggal, mengeyam bangku pendidikan, serta perawatan kesehatan anggota keluarga disebut dengan kemiskinan. Jika melihat berbagai jenis masalah kemiskinan, masyarakat tidak hanya peduli dengan masalah kesejahteraan, kemiskinan juga mencakup masalah kerentanan, ketidakberdayaan, dan terbatasnya akses pasar, serta kemiskinan juga tercermin pada kebiasaan orang miskin yang diturunkan awal generasi menurun ke generasi selanjutnya. Agar kesengsaraan atau kemiskinan yang terjadi Indonesia dapat menurun, maka pemerintah harus menetapkan kebijakan program penanggulangan kemiskinan.

Pemerintah Indonesia sangat menyadari bahwa program perlindungan sosial perlu dikembangkan untuk membantu secara langsung mereka yang membutuhkan dan menutupi penurunan daya beli sebagian besar penduduk yang dianggap miskin. seperti program keluarga harapan yang membantu masyarakat berpenghasilan rendah, keluarga yang dibebaskan dari pembayaran sekolah. Empat kegiatan utama program jaringan pengaman sosial di bidang kesehatan adalah sebagai berikut : memberi perawatan kesehatan inti untuk anggota keluarga miskin, dukungan bagi ibu hamil, melahirkan, dan perawatan balita. Selain itu, menyediakan makanan penunjang gizi untuk anak sekolah dan bayi dari keluarga miskin.

PKH diluncurkan pada tahun 2007 silam, oleh kebijakan pemerintahan Indonesia sebagai bagian dari upaya percepatan pengentasan kemiskinan dan pengembangan kebijakan perlindungan sosial serta guna mengurangi kemiskinan yang terjadi pada Indonesia ini. PKH yang telah berjalan hingga saat ini bertujuan untuk membantu keluarga miskin yang sangat berpenghasilan rendah dalam mempertahankan daya belinya. Program ini guna berupaya mengurangi angka kemiskinan saat ini dengan membuat kebijakan pada sistem perlindungan sosial untuk masyarakat miskin, serta memberikan kesejahteraan sosial yang lebih baik kedepannya.

Di Indonesia Program Keluarga Harapan yaitu program bantuan bersyarat dan memberikan perlindungan sosial dimana ini merupakan bagian dari klaster pertama strategi pengendalian angka kemiskinan. Salah satu kebijakan pengendalian angka kemiskinan yang berbasis yakni memberikan bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan yang memberikan bantuan uang tunai bersyarat. PKH merupakan program yang dipilih pemerintah guna memberikan bantuan tunai bersyarat kepada RTSM yang telah sesuai dan terpilih sebagai penerima PKH. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya pendidikan dan kesehatan, anggota PKH wajib memenuhi syarat dan komitmen yang telah diberikan agar dapat menerima bantuan. Keluarga RTSM wajib menyekolahkan anak - anaknya minimal sampai SMA berdasarkan kebijakan PKH, dan untuk dibidang perawatan kesehatan, setiap anggota RTSM yang mempunyai anggota keluarga yang sedang dalam masa kehamilan harus wajib memeriksakan kehamilannya secara berkala di puskesmas (Permensos No.1 Tahun 2018).

Setiap warga negara mampu memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosialnya bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat melalui program kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga yaitu suatu tatanan kehidupan sosial, material, dan spiritual yang ditandai dengan rasa aman, kesusilaan, dan perdamaian. Penelitian ini mengacu pada kesejahteraan keluarga sebagai kehidupan sosial yang lebih baik, bantuan sekolah gratis, uang untuk perlengkapan sekolah seperti seragam dan alat tulis, layanan kesehatan gratis untuk ibu hamil, dan untuk balita. Hanya keluarga

sangat miskin di Desa Mayangan Kota Probolinggo yang dapat menerima bantuan PKH dan berhak mengikuti program ini.

Mengingat informasi sebelumnya, saya sebagai penulis ingin melakukan penelitian mendalam tentang dampak PKH terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo. Lokasi tersebut sangat menarik bagi peneliti. Di Kelurahan Mayangan, Kota Probolinggo, ada beberapa keluarga sangat miskin yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya dari segi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dimana mereka termasuk diantara penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Kader Pembangunan Manusia (KPM) yang berperan sebagai perwakilan desa setempat memberikan bantuan kepada sistem penyaluran program keluarga harapan. Dimana penerima program keluarga harapan harus terlebih dahulu mengumpulkan fotokopi KTP dan Kartu Keluarga untuk kegiatan Sosial Kantor pusat pelayanan melakukan cek ulang guna memastikan bantuan yang diberikan sesuai dengan daftar penerima manfaat program keluarga harapan yang benar dan valid.

Di Kantor Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo merupakan tempat diberikannya bantuan sosial Program Keluarga Harapan. Dari segi teknis penyaluran, ada yang berubah. Sebelum tahun 2016, bantuan PKH awalnya disalurkan secara tunai dan bermitra dengan PT. Pos Indonesia. Kemudian untuk saat ini, dana bantuan PKH disalurkan secara nontunai mulai tahun 2017 melalui kerjasama dengan Bank BNI cabang Kota Probolinggo. Instrumen yang digunakan membedakan dua jenis sistem pembayaran tunai dan non tunai secara mendasar. Sistem tunai adalah penerimaan langsung uang tunai, sedangkan sistem non tunai adalah penggunaan kartu ATM. Oleh karena itu, agar perwakilan desa yaitu Kader Pembangunan Manusia (KPM) untuk dapat menarik bantuan tunai, kartu ATM harus digesek terlebih dahulu. Dan untuk Penerima PKH akan dapat mengatur keuangannya sendiri dengan menerima bantuan non tunai berupa ATM, memungkinkan mereka untuk menarik dana kapan pun mereka perlukan.

Family Development Session (FDS) yang diadakan secara rutin oleh fasilitator PKH dan sangat bermanfaat bagi penerima PKH merupakan bentuk pendampingan. Family Development Session (FDS) ini berlangsung satu kali dalam satu bulan dan berlangsung antara dua sampai tiga jam. Kegiatannya tidak satu arah melainkan

partisipatif secara interaktif, dengan pembukaan, penyajian materi, dan sesi tanya jawab. Pendidikan, kesehatan, pengelolaan keuangan keluarga, pengasuhan anak, dan topik lainnya didiskusikan dengan peserta PKH.

Diharapkan dengan pelaksanaan Family Development Session (FDS) akan mengubah perilaku dan pola pikir penerima PKH jika bantuan yang diterima peserta bantuan tersebut dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan keluarga. Bagi penerima PKH, fasilitator tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memotivasi melalui pelaksanaan Family Development Session. FDS ini disesuaikan melalui kegiatan pertemuan kelompok keluarga miskin penerima bantuan PKH tanpa membebani penerima PKH. Fasilitator dan peserta penerima bantuan PKH harus menyetujui jadwal yang akan mempengaruhi kualitas pelaksanaan Family Development Session (FDS). Untuk sepuluh rumah tangga penerima PKH terdekat, satu fasilitator memimpin setiap diskusi kelompok. Fasilitator dan peserta yang menerima pendampingan PKH menyetujui waktu dan lokasi pertemuan dengan semangat dan tidak membuat mereka tertekan.

Topik ini dipilih karena peneliti ingin tahu bagaimana program keluarga harapan mempengaruhi kesejahteraan keluarga, khususnya mereka yang menerima bantuan PKH di Desa Mayangan, Kota Probolinggo. Subyek pada penulisan ini fokus kepada 1 orang ibu rumah tangga sangat miskin yang menerima bantuan PKH di Desa Mayangan Kota Probolinggo. Dalam penulisan ini, peneliti memakai teori fungsionalisme struktural dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali informasi dari individu yaitu kepada 1 peserta penerima bantuan PKH di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo.

Hasil penulisan ini diinginkan agar membagikan manfaat yakni antara lain sebagai manfaat teoritis dalam upaya untuk mengetahui lebih jauh dari Dampak PKH Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Mayangan Kota Probolinggo. Manfaat Praktis, penelitian ini memiliki manfaat yaitu bagi pembaca semoga dapat membantu pembaca memahami bagaimana Dampak PKH Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Mayangan, Kota Probolinggo. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman dan

wawasan secara langsung mengenai penelitian dari Dampak PKH Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif studi literature. Studi literature merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan sumber dari buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya yang disusun berdasarkan berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Sehingga data-data tersebut dapat dicatat dan diolah dari data yang didapatkan sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Kemudian sumber yang terpilih di review dan dikontekstualisasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Teori Fungsionalisme Struktural

Teori-teori tertentu dapat digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis suatu peristiwa atau masalah. Untuk menganalisis setiap fenomena atau peristiwa di lapangan, setiap kajian ilmiah memerlukan landasan teori. Bila menyangkut fenomena dampak PKH terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Mayangan, Kota Probolinggo, saya menggunakan teori fungsionalisme struktural dalam penelitian ini karena teori tersebut sangat relevan. Seorang sosiolog yang terkenal oleh gagasannya yaitu Talcott Parsons. Ia lahir di Colorado Springs, Amerika, pada 13 Desember 1902. Dalam bukunya yang berjudul Talcott Parsons dan Pemikirannya. Menggunakan teori fungsional struktural dalam penelitian ini. Menurut Parsons, konsep atau perspektif dalam sosiologi yaitu teori fungsionalisme struktural, yang berpandangan bahwa masyarakat adalah suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan serta satu bagian tidak dapat berfungsi tanpa sistem hubungan dengan bagian lain. Selanjutnya, peralihan di satu bidang akan mengakibatkan ketidakseimbangan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan peralihan di bidang lain. Asumsi dasar teori ini yaitu bahwa semua elemen harus berfungsi agar masyarakat dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Pengembangan fungsionalisme didasarkan pada model pengembangan sistem organisasi yang akan ditemukan dalam biologi. Suatu masyarakat yang terintegrasi karena para anggotanya

menyepakati seperangkat nilai sosial yang dapat mengatasi perbedaan dan menjadikan masyarakat tampak sebagai suatu sistem yang seimbang dan terintegrasi secara fungsional. Akibatnya, masyarakat terdiri dari berbagai sistem sosial yang saling bergantung satu sama lain dan saling berhubungan.

Talcot Parson menganggap masyarakat sebagai suatu struktur sosial. Hubungan antara bagian-bagian yang membentuk keseluruhan, khususnya dalam bentuk organisme sosial adalah inti dari suatu sistem. Sebagian dari organisme sosial (masyarakat) berusaha untuk menetralkan gangguan atau menjaga keseimbangan karena organisme sosial adalah suatu sistem. Berikut ini adalah dua gagasan terkait dengan sistem sosial yang diperkenalkan Parson yaitu :

- a. Gagasan fungsi, yang dipandang sebagai faktor ketahanan dan keamanan sistem sosial.
- b. Gagasan pemeliharaan keseimbangan, bahwa fitur utama setiap sistem sosial adalah menjaga keseimbangan.

Akibatnya, terbukti bahwa Parson memandang masyarakat sebagai suatu sistem dimana setiap komponen berkontribusi pada penciptaan keseluruhan yang ada dan mengupayakan keseimbangan. Menurut teori fungsional, orang-orang dalam masyarakat memiliki dua jenis kebutuhan dan dua jenis kecenderungan untuk bertindak. Manusia harus bereaksi terhadap lingkungannya agar kehidupannya dapat berlanjut, baik dengan mengendalikan dan menyesuaikan diri pada lingkungan tersebut.

Kondisi yang menggambarkan sistem sosial yang saling bergantung dan dianalisis dengan menggunakan teori ini. Di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo, dimana kemiskinan merajalela, satu sistem sosial tidak berfungsi dengan baik. Contohnya pendidikan yang kurang memadai, jika pendidikan kurang memadai maka akan mengakibatkan kepada kualitas sdm yang rendah. Kemudian dari kualitas sdm yang rendah ini pasti akan berdampak pada rendahnya keterampilan atau kemampuan pada seseorang. Dari rendahnya keterampilan atau kemampuan ini akan berdampak pada pendapatan seseorang dalam mendapatkan penghasil yang rendah pula, sehingga munculah suatu keluarga yang mempunyai pendapatan yang rendah yang berdampak pada kekurangan untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga rumah tangga miskin muncul

di daerah ini. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah untuk membentuk sistem perlindungan sosial untuk masyarakat yang miskin, yaitu PKH untuk sistem sosial dalam masyarakat agar berfungsi dengan lancar dan seimbang.

2. Sistem Sosial

“Perubahan sosial dalam hal evolusioner adaptasi suatu sistem sosial terhadap lingkungannya, terutama dalam hal struktur diferensiasi bagian-bagian dari suatu sistem. Ide homeostasis juga datang untuk mengasumsikan penting dalam karya Parsons, yaitu kecenderungan gangguan sistem untuk menghasilkan tingkat keseimbangan baru. Asumsi utama dari jenis teori ini karena semua sistem sosial ditentukan dari hubungan di antara milik mereka bagian internal, dan antara sistem dan lingkungannya. Pengertian fungsional kontribusi sangat penting dalam memahami kesinambungan berbagai bagian dari suatu sistem, dan sosiologi diarahkan terutama pada analisis signifikansi fungsional institusi dalam kelangsungan sistem sosial dan sistem sosial bukan bagian sosialnya atau lembaga yang merupakan acuan signifikansi fungsional. Dari segi pengertian, tugas sosiologi adalah menemukan bagaimana berbagai institusi (seperti keluarga, sekolah, atau gereja) berfungsi, yaitu bagaimana mereka berkontribusi pada kesinambungan dan kelangsungan hidup masyarakat secara keseluruhan. Dalam karya selanjutnya, perhatiannya terhadap kontinuitas dan perubahan dalam sistem sosial diperluas dan dikembangkan oleh minat pada ilmu baru tentang sibernetika, yaitu bagaimana sistem sosial diarahkan dan diatur oleh penyimpanan serta penalaran dari informasi” (Parsons, 2005:19).

Adanya sistem sosial yang baik membuat tatanan individu di dalam masyarakat akan teratur. Proses sosial dan alam membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menciptakan masyarakat. Ia menjelaskan bahwa kondisi masyarakat dianalogikan dengan saling ketergantungan antara satu organ tubuh dengan organ lainnya ketika membandingkan masyarakat dengan organisme biologis. Keterkaitannya sistem sosial yang ada di masyarakat menyebabkan kehidupan mereka lebih baik, namun jika sistem sosialnya tidak baik maka kehidupan yang mereka jalani akan kurang baik. Sama halnya dengan kondisi yang menggambarkan suatu sistem sosial masyarakat yang saling berhubungan dan ketergantungan. Dimana kemiskinan yang terjadi di Kelurahan Mayangan Kota

Probolinggo ini karena salah satu sistem sosial tidak bekerja dengan benar. Contohnya pendidikan yang kurang memadai, jika pendidikan kurang memadai maka akan mengakibatkan kepada kualitas sdm yang rendah. Kemudian dari kualitas sdm yang rendah ini pasti akan berdampak pada rendahnya keterampilan atau kemampuan pada seseorang. Dari rendahnya keterampilan atau kemampuan ini akan berdampak pada pendapatan seseorang dalam mendapatkan penghasilan yang rendah pula, sehingga munculah suatu keluarga yang mempunyai pendapatan yang rendah yang berdampak pada kekurangan untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga rumah tangga miskin muncul di daerah ini. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah untuk membentuk sistem perlindungan sosial untuk masyarakat yang miskin, yaitu PKH untuk sistem sosial dalam masyarakat agar berfungsi dengan lancar dan seimbang.

3. Struktur Sosial

"Struktur sosial terjadi karena adanya keterkaitan antarmanusia. Struktur sosial adalah suatu sistem pengharapan-pengharapan yang berpola dari perilaku individu yang menempati status-status tertentu dalam sistem sosial" (Hamilton, 1990:137).

Kehidupan bermasyarakat yang tumbuh dengan adanya struktur sosial yang berlaku membuat tatanan individu di dalam masyarakat teratur. Proses sosial dan alam membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menciptakan masyarakat. Ia menjelaskan bahwa kondisi masyarakat dianalogikan dengan saling ketergantungan antara satu organ masyarakat. tubuh dan organ lain ketika membandingkan masyarakat dengan organisme biologis. Keterkaitannya struktur sosial yang ada di masyarakat menyebabkan kehidupan mereka lebih baik, namun jika struktur sosial nya tidak baik maka kehidupan yang mereka jalani akan kurang baik. Sama halnya dengan kondisi yang menggambarkan suatu struktur sosial masyarakat yang saling berhubungan dan ketergantungan. Dimana kemiskinan yang terjadi di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo ini karena salah satu struktur sosial tidak bekerja dengan benar. Contohnya pendidikan yang kurang memadai, jika pendidikan kurang memadai maka akan mengakibatkan kepada kualitas sdm yang rendah. Kemudian dari kualitas sdm yang rendah ini pasti akan berdampak pada rendahnya keterampilan atau kemampuan pada seseorang. Dari rendahnya keterampilan atau kemampuan ini akan berdampak pada pendapatan seseorang dalam mendapatkan penghasilan yang rendah pula, sehingga munculah suatu keluarga yang mempunyai

pendapatan yang rendah yang berdampak pada kekurangan untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga rumah tangga miskin muncul di daerah ini. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah untuk membentuk sistem perlindungan sosial untuk masyarakat yang miskin, yaitu PKH untuk sistem sosial dalam masyarakat agar berfungsi dengan lancar dan seimbang.

4. Konsep Kemiskinan

Seseorang atau kelompok dalam kemiskinan tidak mampu memenuhi kepentingan inti sebagaimana rumah sebagai area tinggal, mengeyam bangku pendidikan, serta perawatan kesehatan anggota keluarga disebut dengan kemiskinan. Jika melihat berbagai jenis masalah kemiskinan, masyarakat tidak hanya peduli dengan masalah kesejahteraan, kemiskinan juga mencakup masalah kerentanan, ketidakberdayaan, dan terbatasnya akses pasar, serta kemiskinan juga tercermin pada kebiasaan orang miskin yang diturunkan awal generasi menurun ke generasi selanjutnya. Agar kesengsaraan atau kemiskinan yang terjadi Indonesia dapat menurun, maka pemerintah harus menetapkan kebijakan program penanggulangan kemiskinan.

Orang dikatakan miskin jika tidak dapat memenuhi kebutuhan semua orang, seperti perumahan, pangan, sandang, kehidupan yang layak, dan pendidikan dasar bagi anak-anaknya. Menurut Departemen Sosial dan BPS (2002:12), “kemiskinan yaitu ketidakmampuan seseorang untuk mencukupi kepentingan yang paling inti untuk hidup yang baik, kemiskinan yaitu keadaan yang berada dibawah standar kebutuhan minimum, baik untuk makan dan tidak makan yang disebut dengan miskin”.

Berdasarkan definisi sebelumnya, kemiskinan seringkali diukur dengan pendapatan dan kebutuhan. Kata "kebutuhan" mengacu pada hal-hal yang dibutuhkan orang untuk menjalani kehidupan yang baik. Seseorang dianggap miskin jika penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain, kemiskinan dapat diukur dengan menggunakan jumlah uang yang dibutuhkan guna memenuhi kepentingan inti, seperti bantuan keuangan dari keluarga miskin dan tidak mampu yang diterima desa Mayagan, di kota Probolinggo, dari PKH.

Penulisan ini memakai konsep kemiskinan guna mengetahui bagaimana PKH mempengaruhi pendapatan, pendidikan dan kesehatan penduduk kota Mayagan, dan kota Probolinggo. Kemiskinan absolut dan kemiskinan struktural adalah dua jenis kemiskinan

yang digunakan sebagai ukuran kemiskinan. Seseorang dikatakan dalam keadaan miskin jika tidak dapat menggunakan sumber pendapatan utama karena struktur sosial negara tersebut. Tingkat kepemilikan properti yang tidak setara, hak sosial yang tidak setara, dan kurangnya peluang bisnis dan keuangan dapat berkontribusi pada kemiskinan struktural yang mengarah pada ketidaksetaraan dalam pembangunan. Seseorang yang hidup dalam kemiskinan absolut memiliki tingkat pendapatan di bawah garis kemiskinan yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

5. Program Keluarga Harapan

Di Indonesia Program Keluarga Harapan yaitu program bantuan bersyarat dan memberikan perlindungan sosial dimana ini merupakan bagian dari klaster pertama strategi pengendalian angka kemiskinan. Salah satu kebijakan pengendalian angka kemiskinan yang berbasis yakni memberikan bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan yang memberikan bantuan uang tunai bersyarat. PKH merupakan program yang dipilih pemerintah guna memberikan bantuan tunai bersyarat kepada RTSM yang telah sesuai dan terpilih sebagai penerima PKH. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya pendidikan dan kesehatan, anggota PKH wajib memenuhi syarat dan komitmen yang telah diberikan agar dapat menerima bantuan. Keluarga RTSM wajib menyekolahkan anak - anaknya minimal sampai SMA berdasarkan kebijakan PKH, dan untuk dibidang perawatan kesehatan, setiap anggota RTSM yang mempunyai anggota keluarga yang sedang dalam masa kehamilan harus wajib memeriksakan kehamilannya secara berkala di puskesmas (Permensos No.1 Tahun 2018).

Seperti yang terlihat di penjelasan sebelumnya, Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu program bantuan keuangan bagi keluarga miskin (RTSM) jika memenuhi persyaratan kualitas pelayanan manusia (SDM), khususnya pendidikan dan kesehatan. Program pengendalian angka kemiskinan merupakan program keluarga harapan. Di tingkat pusat dan daerah, anggota organisasi. Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) mengelola program Keluarga Harapan. Padahal, program PKH sedang dilaksanakan di banyak negara, terutama di negara berkembang. Namun, hal ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan program pendanaan langsung; Namun, penjelasan konseptual pertamanya adalah Bantuan Langsung Tunai (CCT) yang diberikan kepada keluarga miskin untuk membantu mereka mempertahankan daya beli. Dalam kajian tersebut, peserta penerima

bantuan PKH di Mayangan Kota Probolinggo berada pada posisi mempertahankan serta meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin dalam upaya memutus jaring kemiskinan. Program Keluarga Harapan lahir sebagai upaya membangun sistem jaminan sosial bagi masyarakat miskin hingga saat ini.

6. Dampak

Secara sederhana, dampak dapat dipahami sebagai pengaruh dan akibat. Setiap keputusan yang diambil oleh manajemen umumnya memiliki konsekuensi positif dan negatif, dan dapat juga menjadi proses evaluasi pelaksanaan pengendalian intern. Seorang pemimpin yang handal harus mampu memprediksi bagaimana keputusan akan terpengaruh. Dampak itu sendiri adalah sesuatu yang orang tidak bisa hindari dan bahkan tertanam dalam kodratnya. Karena cara orang berinteraksi dengan masyarakat, kehidupan masyarakat akan selalu mengalami peralihan yang dramatis. Dampak dapat dianggap sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau melibatkan sistem sosial. Oleh karena itu, kami bertanya-tanya apa yang terjadi setelah beberapa waktu, kami melihat perbedaan keadaan yang diamati antara sebelum dan sesudah. Dampak adalah semua peralihan dalam institusi sosial yang mempengaruhi proses sosial, termasuk nilai moral, sikap dan perilaku antara kelompok yang berbeda. Efeknya sendiri terbagi menjadi dua jenis. Yang pertama yaitu dampak yang baik, hasil yang baik atau efek menguntungkan yang datang dari berbagai hal atau peristiwa. Kedua efek negatif tersebut adalah efek kuat yang mengarah pada hasil negatif. Studi dampak peneliti ini digunakan untuk mengkaji dampak PKH terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo.

7. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah lingkungan keluarga yang dinamis yang memenuhi kepentingan fisik, material, mental, spiritual, dan sosial keluarga. Ini membantu keluarga untuk hidup selaras dengan lingkungannya, memungkinkan anak-anak agar tumbuh dan berkembang, dan memberi mereka rasa aman yang mereka butuhkan guna menjadi orang dewasa yang kuat serta berbakat (BKKBN, 2002).

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penjelasan sebelumnya adalah bahwa kesejahteraan adalah sesuatu yang dapat digunakan dengan cara yang benar dan tidak ada dua keluarga atau individu yang sama. Namun pada prinsipnya, kebutuhan dasar dan

kesejahteraan sangat erat kaitannya. Dikatakan bahwa jika kebutuhan dasarnya terpenuhi, maka tingkat kesejahteraan manusia atau keluarga dapat tercapai. Seseorang atau keluarga dikatakan miskin jika tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Setiap warga negara dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial. kebutuhan pribadi, keluarga dan masyarakat melalui program kesehatan keluarga. Kesejahteraan keluarga adalah suatu sistem hubungan sosial, material, dan spiritual yang ditandai dengan rasa aman, sejahtera, dan kedamaian lahir dan batin. Kehidupan sosial yang baik, bantuan sekolah gratis, uang untuk perlengkapan sekolah seperti pakaian dan buku, layanan kesehatan gratis untuk ibu hamil dan anak-anak. Hanya keluarga miskin di Kelurahan Mayangan, Kota Probolinggo yang dapat menerima bantuan PKH dan lolos program ini.

A. Analisis Dampak PKH Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo.

Salah satu peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi adalah mengurangi kemiskinan dengan memberikan kesejahteraan sosial kepada negara. Dimana kesejahteraan umum tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan umum yaitu keadaan materiil, spiritual dan sosial yang memenuhi kebutuhan masyarakat agar dapat hidup dengan baik dan berusaha untuk berkembang dan menjadi mampu melaksanakan pekerjaan sosial (PKH) yang termasuk dalam kelompok 1 program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan dan perlindungan kemanusiaan. Seperti pada uraian sebelumnya, Program Keluarga Espoir (PKH) merupakan program bantuan sosial bagi keluarga miskin dan rentan yang masuk dalam data entry program peduli fakir miskin. Program Keluarga Harapan berupaya mengatasi kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan sekaligus sebagai upaya memutus mata rantai kemiskinan. Dalam hal ini, PKH memberikan keringanan dan membantu keluarga penerima PKH untuk mendapatkan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik kedepannya. Tidak ada satu pun masyarakat yang merasa tidak ada apa-apa dari bantuan PKH ini, baik keluarga yang diuntungkan sendiri maupun masyarakat yang tidak menerima manfaat.

Menurut teori dampak yang dikemukakan oleh Thomas R. Dye dan James Anderson, program Keluarga Harapan di wilayah Mayangan, Kota Probolinggo memiliki dampak

positif dan negatif bagi keluarga penerima manfaat. Dampak positif dari keluarga penerima PKH adalah :

1. Mengurangi beban pengeluaran dan pendapatan tingkat kesejahteraan keluarga

Dikatakan penerima manfaat akan lebih baik jika pendapatan meningkat dan porsi pendapatan/pendapatan dapat digunakan guna mencukupi kepentingan inti keluarga seperti makanan maupun non makanan. Bantuan sosial dalam PKH ini dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan sesuai tujuannya yaitu dengan meningkatkan pendapatan dari investasi PKH setiap tiga bulan yang besarnya tergantung pada item yang diterima seperti SD, SMA, SMA pelajar sekolah, ibu hamil dan anak muda, orang tua dan orang cacat berat, dan uang ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang tidak makan.

Bersamaan dengan bantuan PKH yang diterima dalam bentuk uang tunai, selain itu mereka juga mendapatkan bantuan berupa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang diterima sebulan sekali untuk mengurangi konsumsi partai, dan keluarga penerima manfaat PKH dapat mengatur pengeluaran dan mengatur keuangan keluarga dengan baik, karena memperkuat keluarga dengan kebutuhan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan menerima bantuan pangan nonmoneter, keluarga penerima manfaat dapat menggunakan sebagian uangnya untuk memenuhi kebutuhan nonpangan lainnya, seperti (pendidikan, kesehatan, sandang dan barang tahan lama). Rumah tangga penerima menggunakan pendapatan secara efektif. Karena mereka mendistribusikan pendapatan untuk kebutuhan yang diperlukan, bukan yang dibutuhkan. Terutama memperhatikan pendidikan anak-anaknya agar penggunaannya sesuai dengan sumber daya yang diperoleh. Ada juga KPM yang mengelola hibah, sebagian digunakan sebagai modal untuk memulai usaha sehingga ibu-ibu sebagai kepala keluarga bisa menambah penghasilan, tidak selalu tergantung dari penghasilan suami. Dengan demikian, kebutuhan anggota keluarga dapat terpenuhi secara bertahap hingga tingkat investasi berikutnya selesai.

2. Meningkatkan pendidikan yang lebih baik

Pendidikan yaitu hal yang sangat penting yang akan memenuhi kehidupan masyarakat. Pendidikan yaitu senjata yang sangat penting bagi negara untuk dapat bersaing di era globalisasi. Buku harus dibaca secara teratur dan untuk mendapatkan hasil

yang baik. Melalui program keluarga ini, anak-anak yang memperoleh manfaat dari pendidikannya terpantau agar dapat meraih kesuksesan dan kesuksesan dalam kegiatan sekolah hingga selesai. Karena pendidikan adalah kunci kesuksesan. Keluarga penerima manfaat PKH di kecamatan Mayangan kota Probolinggo diisi dengan fasilitas pendidikan bagian 422. Oleh karena itu, dalam penggunaan uang, keluarga penerima manfaat diprioritaskan untuk pendidikan anaknya. Dengan bantuan PKH, keluarga penerima manfaat mendapatkan keringanan untuk membayar biaya sekolah anaknya, seperti kebutuhan sekolah anak dari sepatu, baju, buku dan lain-lain. Dengan dukungan bantuan lain berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP) dari Kemendikbud, dapat membantu anaknya melanjutkan pendidikan dengan mudah dari SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA. Dengan cara ini, dapat mengurangi jumlah anak yang bersekolah atau putus sekolah dari keluarga miskin. Anak-anak KPM juga dapat bersekolah dengan sukses hingga lulus, yang berdampak pada motivasi belajar, sehingga berdampak pada prestasi dan kualitas pendidikan anak-anak dari KPM., diperoleh tiga capaian PKH yaitu :

- 1) PKH dapat membantu keluarga miskin membiayai pendidikan anak-anak yang duduk di bangku SD, SMP, dan SMA
- 2) PKH meningkatkan partisipasi anak di sekolah
- 3) Menjaga anak-anak terlibat dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, selama kehadiran anak di sekolah dipantau di setiap sekolah setiap 3 bulan sekali, anak KPM harus memenuhi kewajibannya untuk bersekolah dengan baik dan aktif di sekolahnya minimal 85% . Karena dengan begitu pertolongan tidak dikurangi atau dihilangkan.

Dengan bantuan tambahan, Kartu Program Indonesia Pintar (PIP) dapat mengurangi beban keluarga dalam menghidupi anaknya selama bersekolah, khususnya siswa SMA/SMK. Bagi yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi, dengan menyebutkan hal ini pada petunjuk bantuan pendaftaran. Karena pekerja sosial dan banyak perguruan tinggi telah bekerjasama untuk penerima manfaat program keluarga, maka diharapkan akan terus berlanjut. Sehingga keluarga penerima manfaat PKH dapat dengan mudah mendaftarkan anaknya jika ingin melanjutkan. Anak-anak dari keluarga penerima juga dapat menggunakan kartu PIP ketika mereka ingin menerima

bantuan biaya pendidikan setelah menyatakan bahwa mereka telah lulus dari universitas negeri atau swasta yang dipilih.

3. Meningkatkan kesehatan yang lebih baik

Kesehatan sama pentingnya dengan pendidikan, kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tapi itu adalah sesuatu yang harus dihormati untuk melindungi nilai-nilai kemanusiaan. Ketidakmampuan membayar biaya kesehatan menjadi alasan mengapa banyak orang cerdas tidak menabung, sehingga negara kehilangan orang-orang yang memiliki kemampuan untuk memimpin Indonesia memasuki era globalisasi. Program Bansos Keluarga Harapan hadir untuk mendukung pemanfaatan pelayanan kesehatan pemerintah, khususnya bagi keluarga penerima manfaat. Keluarga penerima PKH di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo berhak mengakses dan menggunakan layanan kesehatan tersebut secara gratis. Keluarga penerima PKH dapat secara efektif memenuhi tanggung jawabnya, terutama bagian ibu hamil/melahirkan dan anak kecil wajib memantau kesehatan janin dengan baik, memberikan imunisasi yang memadai, ukuran, dll. dan posyandu yang diadakan sebulan sekali di setiap desa. yang akan segera diikuti oleh Sahabat PKH. Karena itu merupakan bentuk keikutsertaan peserta PKH untuk menunjang dan meningkatkan kesehatan keluarga. Dengan bantuan sembako nonmoneter yang diberikan kepada peserta PKH, mereka dapat menciptakan pola hidup sehat dan memastikan anggota keluarga mendapatkan makanan yang sehat dan bergizi, serta menjaga kebersihan keluarga dan lingkungannya.

4. Mengubah perilaku dan kemandirian KPM

Program Keluarga Harapan (PKH) tampaknya telah mampu mendorong praktik KPM melalui peningkatan pendidikan dan akses layanan kesehatan. Hal ini tidak lepas dari peran kepemimpinan dalam mengedukasi keluarga penerima manfaat sebagai bagian dari program FDS (Family Development Session) yang dilaksanakan sebulan sekali. Melalui pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) sebagai langkah bagi peserta PKH untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya mengelola dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam aspek ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Kehadiran keluarga penerima manfaat P2K2 telah mengubah perilaku mengakses layanan yang diberikan. Perubahan praktik kemandirian KPM dapat dilihat dari kemampuan KPM

dalam mengakses layanan yang diberikan, baik layanan kesehatan, pendidikan maupun jaminan sosial. Dimana ibu sebagai pembantu rumah tangga mendukung pendidikan anak dengan menyediakan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pendidikan anak, baik itu buku, tas, dll. Sama halnya dengan pelayanan kesehatan, keluarga penerima manfaat ibu hamil dan balita merasa perlu mematuhi pelayanan untuk memantau kesehatan janin, tumbuh kembang anak dan kerja posyandu. Selain itu untuk memahami proses pengelolaan pendapatan keluarga sehingga dapat mengakses pendapatan di luar bantuan PKH. Khususnya menggunakan sebagian pendapatan untuk modal perusahaan guna menambah dan menambah pendapatan keluarga. Kemampuan keluarga penerima manfaat untuk menyumbangkan harta pada saat dibutuhkan merupakan perubahan positif dalam perilaku keluarga penerima PKH.

Dampak negatif dari bantuan sosial PKH di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo adalah ketergantungan terhadap bantuan pemerintah. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk membantu keluarga yang bekerja mendapatkan lebih banyak. Menantikan serah terima hibah PKH apapun dengan harapan semoga hibah PKH ini dapat terus berkembang. Banyak keluarga penerima yang menunggu bantuan PKH ini, yang diberikan setiap 3 bulan sekali.

Kesejahteraan memiliki empat indikator utama, salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan dasar dalam proses penyampaian. Dikatakan bahwa masyarakat tidak akan sejahtera jika tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya. Demikian pula jika hanya sebagian masyarakat saja yang dapat memenuhi kebutuhannya, maka sebagian masyarakat lainnya tidak akan mampu. Dengan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas hidup. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah dalam sistem distribusi untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan adalah dengan memberikan keluarga miskin Program Jaminan Sosial Keluarga Harapan (PKH) agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Sebagaimana tertuang dalam tujuan PKH, sebagai upaya pemerintah untuk menciptakan kemajuan. Bantuan PKH diberikan kepada keluarga miskin yang rentan dan tergabung dalam program pengendalian kemiskinan terpadu, yang meliputi kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial.

Gagasan lain untuk mengurangi kemiskinan adalah berusaha bekerja lebih keras. Kerja keras mencari nafkah untuk menghidupi diri sendiri dan keluarganya melalui pelaksanaan Program Keluarga Harapan oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) akan terus berlanjut dan semakin meningkat. Oleh karena itu, masih ada harapan besar bagi Kementerian Kesehatan untuk terus menerima bantuan dengan bekerja keras dan berusaha melepaskan bantuan pemerintah.

B. Analisis Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo.

Program Keluarga Harapan sebagai contoh dukungan keluarga dan jaminan sosial. Implementasi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik pemerintah sebagai pembuat kebijakan maupun masyarakat sebagai pelaksana atau penerima manfaat dari kebijakan tersebut. Area implementasi umum adalah alat penegakan hukum dimana aktor, organisasi, proses dan prosedur bekerja sama untuk menerapkan kebijakan untuk mencapai tujuan atau efek yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tentunya terdapat faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program secara tepat. PKH terletak di Desa Mayangan Kota Probolinggo, dan pelaksanaannya tidak lepas dari adanya bahan pendukung untuk berjalannya program, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu faktor pendukung pelaksanaan PKH di Desa Mayangan Kota Probolinggo yaitu :

1. Peran Pendamping Program Keluarga Harapan

Bantuan memegang peranan penting dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Praktisi aktif berorganisasi baik stakeholder pemerintah maupun penerima manfaat pada FDS (Family Development Session) atau P2K2 (Rapat Kebijakan Pembinaan Kekuatan Keluarga) setiap bulan, mempercepat kerja keluarga penerima manfaat PKH (KPM). Dengan keterampilan dan kemampuan fasilitator dalam menjalankan tugasnya dengan baik, maka perilaku peserta PKH dapat berubah dan meningkatkan partisipasi KPM dalam pemanfaatan instansi pemerintah. Hal yang sama dinyatakan dalam penelitian tentang kemajuan PKH dalam hal keterampilan pendampingan dan partisipasi KPM yang menyatakan bahwa: Keterampilan pendampingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan PKH. Meningkatkan skill pertemanan juga dapat meningkatkan progres PKH. Keterampilan

anak perusahaan juga dapat meningkatkan partisipasi KPM dalam proses mencari keuntungan dan proses pelibatan P2K2. Efek ini disebabkan mitra berkomunikasi dan berkomunikasi dengan KPM sehingga lebih mengetahui dan memahami situasi KPM.

Pendamping PKH terus berupaya agar bantuan yang diterima sesuai dengan maksud dan tujuan. Memeriksa dan memastikan bahwa keluarga penerima PKH dapat mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial dengan mengunjungi posyandu secara rutin sebulan sekali untuk memenuhi tugas di bidang kesehatan, dan sekolah terdaftar sebagai Ikut PKH setiap tiga bulan. Guru PKH terus memotivasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk menunaikan tugasnya dengan syarat dan ketentuan untuk mengubah perilaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH melalui pertemuan yang diadakan setiap bulan yaitu Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Dengan mendengarkan keluhan dan masalah yang ditemukan dan solusi yang dibahas bersama selama program berlangsung. Selain itu, koordinator membentuk anggota dan pimpinan sesuai bidang pendampingannya untuk membantu fasilitator mendukung kerja PKH, yaitu memfasilitasi komunikasi dan komunikasi dengan KPM, hingga hubungan antar peserta dengan peserta. Selain itu juga untuk memfasilitasi penanganan pengaduan terkait permasalahan yang dihadapi peserta PKH dari keluarga penerima manfaat yang disampaikan pada saat pertemuan. Adanya ketua tim memudahkan fasilitator untuk memantau dan meningkatkan kapasitas keluarga penerima manfaat, memantau distribusi bantuan, memperbaiki data dan menyelesaikan permasalahan pelaksanaan PKH.

2. Partisipasi keluarga penerima manfaat

Partisipasi peserta PKH yaitu salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan program Keluarga Harapan. Keluarga penerima manfaat mengikuti program P2K2 (Konferensi Hemat Energi Keluarga) untuk mengangkat permasalahan dan perubahan yang dialami keluarga dalam rangka pemutakhiran data dari para pendamping. Persetujuan keluarga penerima manfaat untuk mengikuti P2K2 (Musyawarah Pemberdayaan Keluarga) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesadaran keluarga penerima manfaat. Sehingga dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga di kemudian hari. Keluarga penerima manfaat yang termotivasi dan sadar akan penggunaan sarana yang dirancang dalam pemenuhan komitmennya di bidang kesehatan, pendidikan, dan jaminan sosial dapat berhasil melaksanakan program Keluarga Harapan.

Hal ini tidak lepas dari peran mitra dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan keluarga penerima manfaat. Bantuan PKH dapat mempengaruhi partisipasi pendidikan anak keluarga penerima manfaat. Hal ini terlihat dari rata-rata partisipasi anak dari keluarga penerima PKH dan pendidikan yang memenuhi syarat bersekolah yaitu 85%, meskipun kurikulum sekolah berubah atau ada kemungkinan juga ada anak penerima manfaat. keluarga yang berprestasi di sekolah. Dengan bantuan PKH, keluarga penerima manfaat dapat menyediakan lembaga yang menunjang pendidikannya dan terus memotivasi putra-putrinya untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik. Dan beberapa anak peserta PKH melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Dalam hal kesehatan, rumah tangga penerima wajib melaporkan dan memantau ibu hamil/melahirkan dan remaja setiap bulan di posyandu rumah tangga masing-masing. Dengan keinginan dan komitmen pada bidang kesehatan, pendidikan dan jaminan sosial, keluarga penerima PKH dapat berhasil dalam program keluarga harapan. Saat ini yang menghambat pelaksanaan program Keluarga Harapan di Mayagan Kota Probolinggo adalah kecemburuan sosial masyarakat yang tidak mendapat bantuan. Masih ada yang percaya bahwa bantuan ini tidak diharapkan. Masyarakat yang tidak menerima bantuan dan merasa layak menerima bantuan tersebut mengeluh kepada pemberi bantuan mengapa mereka tidak menerima bantuan tersebut. Apa sebenarnya peran donatur untuk dapat membawa mereka menerima bantuan ini, tetapi donatur menjelaskan kepada masyarakat bahwa melalui pusatlah yang memutuskan siapa dan apa yang akan dilakukan/ikut PKH.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada salah satu keluarga penerima bantuan PKH di Kelurahan Mayagan Kota Probolinggo, bahwasannya informan RU mengatakan mengenai perubahan kondisi kesejahteraan keluarga beliau sebelum dan sesudah menerima bantuan PKH. Untuk kondisi kesejahteraan keluarga beliau sebelum menerima bantuan sangat memprihatinkan dan serba berkekurangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pernyataan tersebut dapat didukung oleh hasil wawancara dengan informan RU yang mengatakan bahwa :

“Waktu itu kondisi kesejahteraan keluarga ibu sebelum menerima bantuan PKH ini sangat memprihatinkan, kebutuhan yang semakin banyak sehingga ibu sangat berkekurangan”. (wawancara, Sabtu, 29 Oktober 2022).

Kemudian RU juga mengatakan bahwasannya beliau sangat bersyukur dengan kondisi kesejahteraan keluarga beliau sesudah menerima bantuan PKH tersebut sangat terbantu, dengan tercukupinya kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, dan kesehatan. Pernyataan tersebut dapat didukung oleh hasil wawancara dengan informan RU yang mengatakan bahwa :

“Sekarang alhamdulillah kondisi kesejahteraan keluarga ibu sesudah menerima bantuan PKH ini sangat terbantu, dengan tercukupinya kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, dan kesehatan”. (wawancara, Sabtu, 29 Oktober 2022).

Selain itu, informan RU juga mengatakan mengenai dampak /perubahan yang terjadi di keluarga beliau dari bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Pernyataan tersebut dapat didukung oleh hasil wawancara dengan informan RU yang mengatakan bahwa :

“Dampaknya bagi keluarga ibu dibidang pendidikan yaitu anak- anak ibu bisa tetap lanjut bersekolah, dibidang kesehatan yaitu ibu bisa berobat, dan dibidang ekonomi yaitu tercukupinya kebutuhan sehari - hari”. (wawancara, Sabtu, 29 Oktober 2022).

Hasil wawancara dengan informan RU tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan yang dialami oleh keluarga penerima bantuan PKH ini. Hal ini dirasakan pada perbedaan kondisi keluarga sebelum pemerintah meluncurkan program PKH dan sesudah program ini terealisasikan di dalam masyarakat. Informan RU sangat berterimakasih kepada pemerintah telah turut memperhatikan kondisi keluarga miskin dan mensejahterahkan keluarga beliau, serta merubah kondisi ekonomi keluarga ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pelaksanaan program keluarga harapan terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo memiliki aspek positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain: mengurangi beban pengeluaran dan pendapatan dimana terdapat dukungan sosial dalam PKH, keluarga penerima PKH dapat mengatur pengeluaran dan mengelola keuangan

keluarga dengan lebih baik, menguatkan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan mempromosikan pendidikan, penerima manfaat menerima bantuan biaya sekolah dan dapat bersekolah dengan sukses sampai tamat akhir pendidikan. Serta dapat memenuhi kebutuhan pendidikan putra-putrinya sehingga dapat melanjutkan sekolah dengan cepat dari jenjang SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA. Untuk meningkatkan kesehatan, melalui pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah, keluarga penerima manfaat di wilayah Kelurahan Mayangan, Kota Probolinggo dapat mengaksesnya secara gratis. Keluarga akan mendapat manfaat untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik, terutama ibu hamil/menyusui dan remaja untuk memantau kesehatan dan perkembangan anak secara teratur dalam satu kali pemeriksaan dalam sebulan. Perubahan perilaku dan kemandirian KPM menunjukkan bahwa kekuatan KPM semakin meningkat untuk mendapatkan pelayanan yang diberikan, baik pelayanan kesehatan, pendidikan maupun jaminan sosial. Ditandai dengan mendukung pengasuhan anak semaksimal mungkin, menjaga dan merawat kesehatan ibu hamil, bayi dan remaja, merawat dan memajukan hak-hak orang lanjut usia dan orang cacat, serta pemahaman tentang proses pengelolaan keluarga. Dampak negatif dari adanya bansos PKH di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo adalah ketergantungan terhadap bantuan dari pemerintah ini. Sehingga kontribusi PKH dapat terus berlanjut dan berkembang.

Adapun faktor yang mendukung terlaksananya program keluarga harapan yaitu peran koordinator program keluarga harapan PKH dalam memberikan pendampingan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan sesuai pedoman PKH. Keterlibatan keluarga penerima mengakibatkan partisipasi aktif keluarga penerima PKH dalam mengikuti program P2K2 yang berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga penerima manfaat. Sehingga dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga di kemudian hari atau masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Jogloabang.com.sosial.permensos.2018. *Program Keluarga Harapan*. Diakses tanggal 20September.2022. [https://www.jogloabang.com/sosial/permensos-1-2018-program-keluarga- harapan](https://www.jogloabang.com/sosial/permensos-1-2018-program-keluarga-harapan)
- Hamilton,Peter,(Ed),1990.*Talcott Parsons dan Pemikirannya Sebuah Pengantar*.Yogyakarta: Alih Bahasa.
- Parsons, Talcott. 2005. *The Sosial System*, Francis: Taylor & Perpustakaan Elektronik Francis.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. 2012. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Penanda Media.
- Royani, (2021). *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Terong Tawah Kecamatan Labuapi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Sari, R. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata.
- Rosa, D.V. (2018). Representasi Kelas Sosial Dalam Ruang Teks Jalanan.